

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.

Objek penelitian ini adalah pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang, ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas (X) yaitu terdiri harga jual (X_1), biaya bahan baku (X_2), perilaku kewirausahaan (X_3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja usaha.

3.2 Metode Penelitian.

Metode penelitian lebih menekankan pada strategi, proses pendekatan dalam memilih jenis, karakteristik serta dimensi ruang dan waktu dari data yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksplanatori.

Penelitian deskriptif menurut **Sugiyono** (2003:11) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Sedangkan eksplanatori menurut **Sugiyono** (2003:11) yaitu menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

3.3 Populasi dan Sampel.

3.3.1 Populasi.

Menurut **Sugiyono** (2003:11) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang yang memproduksi tahu sebanyak 92 orang (laporan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumedang).

3.3.2 Sampel.

Sampel menurut **Sugiyono** (2003:11) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, maka peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada, untuk diteliti, dan untuk menarik sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N)(e^2)} \quad (\text{Kusnendi, 2005:98})$$

Di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan yang ditolelir

$$\begin{aligned} n &= \frac{92}{1 + (92)(0,1^2)} \\ &= \frac{92}{1,92} \\ &= 47,9 \text{ (48)} \end{aligned}$$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 48 orang.

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, di mana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini digunakan karena anggota populasi yaitu pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang relatif homogen.

3.4 Operasionalisasi Variabel.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi atau Sub variabel	Indikator	Skala ukuran	No soal
Harga Jual (X_1)	Harga yang ditetapkan oleh pembeli dan penjual dalam suatu proses tawar menawar, dan merupakan satu-satunya elemen bauran pema-saran yang menghasilkan pendapatan (Kotler, 2002 : 136)	1. Harga jual	1. Harga jual rata-rata tahu / ancak yang ditetapkan oleh penjual	Interval	1
Biaya bahan baku (X_2)	Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan dasar yang digunakan dalam proses produksi (Kurnia Yunita, 2007 : 15)	1. Harga bahan baku 2. Potongan harga 3. Biaya pemesanan	1. Harga bahan baku kedelai/Kg 2. Potongan harga yang diperoleh/Kg 3. Ongkos angkut setiap kali pemesanan bahan baku	Interval Interval Interval	3 4 6

Perilaku kewirausahaan (X ₃)	Aktifitas-aktifitas dari seorang pengusaha yang diantaranya dibina oleh kreatifitas, inovatif, berani menanggung resiko dan kepemimpinan (BN. Marbun dalam Buchari Alma, 2007 : 52)	1. Kreatif	1. Mempunyai ide/gagasan baru	Ordinal	7
			2. Tidak menyerah dan putus asa	Ordinal	8
			3. Mencari pasar baru	Ordinal	9
			4. Tidak malu untuk memulai usaha baru	Ordinal	10
			5. Mencari peluang baru	Ordinal	11
			6. Mudah memecahkan masalah	Ordinal	12
		2. Inovatif	1. Meningkatkan mutu produk	Ordinal	13
			2. Melakukan diversifikasi produk	Ordinal	14
			3. Menciptakan cara-cara baru	Ordinal	15
			4. Perubahan metode produksi	Ordinal	16
			5. Perubahan strategi pemasaran	Ordinal	17
			6. Meminimalisir biaya produksi	Ordinal	18
		3. Keberanian dalam menanggung resiko	1. Mencari jalan keluar sendiri bila ada masalah tanpa bantuan orang lain	Ordinal	19
			2. Menemukan peluang dengan resiko yang sudah diperhitungkan	Ordinal	20
			3. Berani menghadapi tantangan	Ordinal	21
			4. Kesiapan menerima kegagalan sebagai suatu pengalaman	Ordinal	22
			5. Kemampuan mengenali resiko	Ordinal	23

		4. Kepemimpinan	1. Kemampuan mengatur waktu secara efisien	Ordinal	24
			2. Kemampuan bergaul dengan orang lain	Ordinal	25
			3. Bersikap terbuka terhadap pendapat, saran dan kritik dari orang lain	Ordinal	26
			4. Kemampuan menangani karyawan	Ordinal	27
			5. Kemampuan memimpin karyawan	Ordinal	28
			6. Kepatuhan karyawan	Ordinal	29
			7. Kemampuan memberikan perhatian kepada karyawan	Ordinal	30
Kinerja Usaha (Y) : Laba (Y ₁)	Keuntungan total sama dengan Penerimaan total (TR) dikurangi biaya total (TC). (Dominick Salvatore, 1992:140)	Laba	Rata-rata laba yang diperoleh pengusaha tahu periode Juni 2007-Februari 2008 yang dinyatakan dalam rupiah	Interval	31
Volume Produksi (Y ₂)	Banyaknya hasil produksi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. (Sadono Sukirno, 2001:194)	Volume produksi	Rata-rata jumlah produksi tahu yang dihasilkan periode Juni 2007-Februari 2008 yang dinyatakan dalam anca	Interval	32

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Studi Dokumentasi.

Yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Studi Literatur.

Yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, memperoleh data-data dari buku-buku, laporan-laporan, majalah dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan permasalahan yang diteliti.

3. Observasi.

Kegiatan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap kinerja pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang dengan wawancara dan kuesioner. Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab langsung kepada para pengusaha tahu Sumedang. Sedangkan angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian, angket tersebut bertujuan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan responden mengenai pengaruh latar belakang pengusaha, modal dan sikap kewirausahaan yang merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja usaha.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada para pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan-laporan atau catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian.

Instrumen merupakan alat bantu pada waktu peneliti menggunakan metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan data dari objek penelitian, dengan demikian instrumen penelitian dapat diartikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data riil sebagai bahan dasar dalam hasil dan pengambilan kesimpulan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung serta kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui (**Suharsimi Arikunto :128**) dengan kuesioner terbuka atau jawaban dengan kalimat responden sendiri dan kuesioner tertutup atau jawaban telah disediakan oleh peneliti, yang disebarakan kepada 48 pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang.

Adapun langkah-langkah pembuatan instrumen penelitian yang berpedoman pada pendapat **Masri Singarimbun (1995)**, dengan rangkaian sebagai berikut :

1. Menentukan dimensi konsep penelitian.
2. Menentukan ukuran masing-masing untuk setiap dimensi yang sesuai dengan konsep penelitian.
3. Menentukan tingkat ukuran yang digunakan yakni nominal, ordinal, rasio atau interval.
4. Menentukan tingkat validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang telah digunakan.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner kombinasi tertutup-terbuka, di mana alternatif jawaban sudah ada serta sudah ditentukan peneliti dan alternatif jawaban tidak ditentukan terlebih dahulu di mana responden bebas memberikan jawaban. Untuk data yang bersifat ordinal, agar setiap jawaban responden dapat dihitung, maka diperlukan alat ukur yang tepat dalam memberikan skor pada setiap jawaban responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Ketentuan berdasarkan skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skor Jawaban berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
SS = Sering	5
K = Kadang-kadang	4
J = Jarang	3
P = Pernah	2
TP = Tidak Pernah	1

3.6.1 Tes Validitas.

Tes validitas instrumen dilakukan dengan teknik analisis item instrumen, yaitu dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi, 2002:146})$$

Di mana :

- r = koefisien validitas item yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
- Y = skor total item instrumen
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
 N = jumlah responden

Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak dapat diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

3.6.2 Tes Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas. **Suharsimi** (2002 : 154) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Sugiyono (2005 : 147) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada dengan teknik tertentu.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari *Cronbach*.

Menurut **Sambas Ali Muhidin** (2007 : 38), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \partial_i^2}{\partial_t^2} \right]$$

Di mana :

K	= banyaknya item instrumen
$\sum \sigma_i^2$	= jumlah varians item
σ_t^2	= jumlah varians bulir
N	= jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan menggunakan ketentuan : jika reliabilitas internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tab}$ di mana taraf signifikan 5% maka item instrumen dinyatakan reliabel. Tetapi jika reliabilitas internal seluruh item (r_i) $\leq r_{tab}$ pada taraf signifikan 5% maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan perlu dibuktikan dengan pengolahan data yang telah terkumpul. Jenis data yang terkumpul dari penelitian ini adalah data ordinal dan data interval. Untuk variabel X_3 yaitu perilaku kewirausahaan datanya bersifat ordinal yang ditunjukkan dengan skala sikap dan dengan adanya data yang berjenis ordinal dari variabel X_3 maka data harus diubah menjadi data interval melalui *Methods Of Succesive Interval (MSI)*. Salah satu kegunaan dari MSI dalam pengukuran sikap adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh **Harun Al-Rasyid** (2001:13). Maka langkah-langkah MSI adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan tiap butir, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1-2-3-4-5, yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dengan banyaknya responden dan hasilnya di sebut proporsi (P).

4. Tentukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlahkan antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan table distribusi normal baku, tentukanlah nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai idensitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.
7. Hitung SV (Scale Value) / Nilai Skala, dengan rumus sebagai berikut :

$$SV_i = \frac{(DLL) - (DUL)}{(AUUL) - (AULL)}$$

Di mana :

SV_i = *scale value* respon jawaban ke-i

DLL = *density at lower limit* (kepadatan batas bawah)

DUL = *density at upper limit* (kepadatan batas atas)

$AUUL$ = *area under upper limit* (daerah di bawah batas atas)

$AULL$ = *area under lower limit* (daerah di bawah batas bawah)

Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban dengan persamaan sebagai berikut :

$$Score = scalevalue + \left| \frac{scalevalue - scalevalue_{minimum}}{scalevalue_{maximum} - scalevalue_{minimum}} \right| + 1$$

Setelah data ditransformasikan dari skala ordinal ke skala interval, hipotesis dapat disetujui dengan menggunakan teknik analisis regresi untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. **Menentukan persamaan regresi ganda / multiple dengan rumus :**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

Y	= Kinerja usaha	X ₁	= Harga Jual
a	= Parameter konstanta	X ₂	= Biaya Bahan Baku
b ₁	= Koefisien regresi	X ₃	= Perilaku kewirausahaan
b ₂	= Koefisien regresi	e	= Variabel pengganggu
b ₃	= Koefisien regresi		

2. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F).

Untuk mengetahui pengaruh bersama secara keseluruhan terhadap variabel terikat perlu dilakukan uji F atau pengujian koefisien regresi secara simultan dengan derajat bebas $v_1 = k$ dan $v_2 = n-k-1$. Menurut **Sugiyono** (2005:223) untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Sugiyono, 2005 : 223})$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Uji Hipotesis dapat diketahui dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} sebagai berikut :

a. Hipotesis.

H_0 : tidak terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

H_1 : terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

b. Ketentuan.

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(n-k-1)}$, maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah signifikan. (H_0 ditolak, H_1 diterima)

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel(n-k-1)}$, maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan (H_0 diterima, H_1 ditolak)

3. **Untuk menguji hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :**

$$t = \frac{b_k}{Sb_k} \quad (\text{J. Supranto, 2005 :190})$$

Uji t dilakukan guna mengetahui tingkat signifikansi secara statistik dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (db) $n-k-1$. Cara pengujiannya akan dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan $t_{\alpha/2}$. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Hipotesis.

$H_0 X_1$: tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 X_2$: tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 X_3$: tidak terdapat pengaruh X_3 terhadap Y

$H_1 X_1$: terdapat pengaruh X_1 terhadap Y

$H_1 X_2$: terdapat pengaruh X_2 terhadap Y

$H_1 X_3$: terdapat pengaruh X_3 terhadap Y

Ketentuan :

$|t_{hitung}| < t_{\alpha/2}$ (H_0 diterima, H_1 ditolak)

$|t_{hitung}| > t_{\alpha/2}$ (H_0 ditolak, H_1 diterima)

4. **Menguji Koefisien Determinasi.**

Pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y) dengan ketentuan:

- a. Jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel semakin erat atau baik.
- b. Jika nilai semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel kurang erat atau baik.

Rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} \quad (\text{J. Supranto, 2005: 160})$$

$$R^2 = \frac{b_{12,3} \sum x_{2i} y_i + b_{13,2} \sum x_{3i} y_i}{\sum y_i^2}$$

